

---

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN,  
DAN EFISIENSI AKTIVA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di  
Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020)**

**Wisnu Setyawan<sup>1</sup>, Hilman Maulana<sup>2</sup>**

Universitas Pelita Bangsa; Prodi Manajemen UPB

[wisnu.setyawan@pelitabangsa.ac.id](mailto:wisnu.setyawan@pelitabangsa.ac.id); [maulanahilman@gmail.com](mailto:maulanahilman@gmail.com)

**Abstrak**

*Posisi keuangan perusahaan setiap tahunnya akan selalu mengalami perubahan seiring dengan operasional perusahaan, karena operasional perusahaan mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan. Perusahaan akan berupaya untuk mengolah berbagai faktor yang dapat menyebabkan perubahan kinerja keuangan.*

*Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keputusan investasi (ROA), keputusan pendanaan (DER) dan efisiensi aktiva (TATO) terhadap nilai perusahaan (PBV) secara parsial. Metode pengambilan sample yang digunakan adalah purposive sampling, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka sample yang digunakan sebanyak 19 perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan yang telah memenuhi kriteria sample. Model penelitian yang digunakan adalah regresi data panel dengan melakukan Uji Chow dan Uji Hausman. Untuk uji asumsi klasik menggunakan Uji Normalitas, Autokorelasi, Heteroskedastisitas dan Multikolinearitas. Program yang digunakan untuk membantu olah data adalah Eviews 10.*

*Temuan dari Model Fixed Effect secara parsial menunjukkan bahwa Keputusan Investasi (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), Keputusan Pendanaan (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), dan Efisiensi Aktiva (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).*

**Kata Kunci :** Keputusan Investasi; Keputusan Pendanaan; Efisiensi Aktiva; Nilai Perusahaan

**Abstract**

*The company's financial position every year will always change along with the company's operations, because the company's operations affect the company's financial performance. The company will try to process various factors that can cause changes in financial performance.*

*This study aims to examine the effect of investment decisions (ROA), funding decisions (DER) and asset efficiency (TATO) on firm value (PBV) partially. The sampling method used is purposive sampling, based on predetermined criteria, the sample used is 19 companies. The research method used is descriptive quantitative and uses secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange website and company websites that have met the sample criteria. The research model used is panel data regression by performing the Chow test and Hausman test. For the classical assumption test using Normality, Autocorrelation, Heteroscedasticity and Multicollinearity Tests. The program used to help with data processing is Eviews 10.*

*The findings of the Fixed Effect Model partially show that Investment Decisions (ROA) have a positive and significant effect on firm value (PBV), Funding Decisions (DER) have a positive and insignificant effect on Firm Value (PBV), and Asset Efficiency (TATO) has no effect. significant to Firm Value (PBV).*

**Keywords:** Investment Decision, Funding Decision, Asset Efficiency, Firm Value

## PENDAHULUAN

Sektor pertambangan merupakan salah satu kelompok bidang industry yang berkembang dengan baik di Indonesia dan mampu memberikan kontribusi yang cukup besar pada pembangunan ekonomi Indonesia. Dibandingkan subsektor lainnya lahan pertambangan yang dimiliki Indonesia sangat cukup banyak, tidak hanya di daratan tetapi Indonesia memiliki lahan pertambangan di laut (minyak bumi). Persaingan perusahaan besar sektor pertambangan di negara Indonesia dalam menarik perhatian para investor, hal ini di perkuat dengan banyaknya perusahaan sector pertambangan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan sektor tambang dapat bersaing dengan perusahaan sektor lain untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai ekspor pertambangan baik pertambangan migas maupun non migas yang terus meningkat dari tahun 2015-2020. Nilai perusahaan yang optimal akan dicapai dengan mengkombinasikan fungsi fungsi dari manajemen keuangan yang lainnya, sehingga nantinya akan berdampak pula terhadap nilai perusahaan. Pada data di bawah ini dapat terlihat kondisi perkembangan. Nilai perusahaan dengan proksi *Price Book Value (PBV)* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Posisi keuangan perusahaan setiap tahunnya akan selalu mengalami perubahan seiring dengan operasional perusahaan, karena operasional perusahaan mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan. Perusahaan akan berupaya untuk mengolah berbagai faktor yang dapat menyebabkan perubahan kinerja keuangan. Sari (2013) mengatakan “perusahaan memiliki 3 (tiga) tujuan yaitu tujuan perusahaan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar- besarnya. Tujuan perusahaan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Dan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut pada intinya tidak banyak berbeda, hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Salvatore (2011:12) mengatakan keberhasilan menciptakan nilai perusahaan tersebut memberikan harapan kepada investor atau pemegang saham berupa keuntungan yang lebih besar. *Price Book Value (PBV)* adalah rasio pasar (*Market Ratio*) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Dalam memaksimalkan harga saham tidak berarti bagi para manajer hanya memfokuskan kenaikan nilai saham dengan dengan mengorbankan dari para pemegang obligasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya adalah keputusan investasi perusahaan. Keputusan investasi secara langsung akan berpengaruh terhadap besarnya rentabilitas investasi dan aliran kas perusahaan. Keputusan investasi yang dibuat perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan menghasilkan kas yang dapat memenuhi kebutuhan jangka panjang maupun jangka pendek atau yang disebut dengan liquiditas perusahaan. Perusahaan harus menjaga liquiditas agar tidak terganggu, sehingga tidak mengganggu kelancaran aktivitas perusahaan untuk melakukan investasi dan tidak kehilangan kepercayaan diri dari pihak luar (Hidayat,2010:462).

Menentukan sumber dan bentuk dana berkaitan erat dengan investasi untuk pembiayaan. Keputusan pendanaan diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk menilai utang terhadap equitas (modal). Nilai *Debt to Equity Ratio (DER)* yang tinggi menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri, maka akan berdampak pada semakin besarnya beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) sehingga dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sudana (2011) menyatakan bahwa “keputusan pendanaan berkaitan dengan proses pemilihan sumber dana yang dipakai untuk membelanjai investasi yang direncanakan dengan berbagai alternatif sumber dana yang tersedia, sehingga diperoleh suatu kombinasi pembelanjaan yang paling efektif.

Pengelolaan aktiva secara efisien sudah tercapai atau belum diketahui dengan melakukan analisis pengelolaan aktiva meliputi aktiva lancar, aktiva tetap maupun total aktiva. Ukuran tingkat keberhasilan pengelolaan aktiva atau rasio efisiensi pengelolaan aktiva identik dengan ukuran rasio aktivitas (activity ratio). Kasmir (2013:172) mengatakan rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

Hery (2017:2) mengatakan nilai Perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan mencerminkan nilai perusahaan tersebut semakin meningkat. Tujuan perusahaan pada umumnya adalah memaksimalkan nilai perusahaan (Firm Value) sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dapat diukur dengan nilai pasar (market value) yaitu harga saham di akhir tahun (Chen Etal,2011). Nilai perusahaan adalah harga suatu perusahaan yang bersedia dibayar oleh investor apabila dijual (Suad Husnan,2005; Wiagustini,2010). Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan harga saham dengan menggunakan rasio yang disebut dengan rasio penilaian. Rasio penilaian adalah suatu rasio yang berkaitan dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal (go public) (Sudana,2011:23).

Keputusan investasi merupakan keputusan yang menyangkut mengenai penanaman modal dimasa sekarang untuk mendapatkan hasil atau keuntungan dimasa yang akan datang. Manajer yang berhasil menciptakan keputusan investasi yang tepat maka aset yang diinvestasikan akan menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan suatu sinyal positif terhadap investor yang nantinya akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan (Aries,2011:109). Keputusan investasi merupakan tindakan yang dilakukan oleh investor untuk menanamkan modal yang mereka miliki seperti dengan membeli saham (Sartono,2010).

Keputusan pendanaan dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan debt to equity ratio (DER). Debt to equity ratio merupakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas perusahaan sebagai sumber pendanaan. Keputusan pendanaan diartikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan (Darminto, 2010). Keputusan pendanaan berkaitan dengan proses pemilihan sumber dana yang dipakai untuk membelanjai investasi yang direncanakan dengan berbagai alternatif sumber dana yang tersedia, sehingga diperoleh suatu kombinasi pembelanjaan yang paling efektif (Sudana, 2011). Alternatif pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan dapat berasal dari beberapa sumber, hutang (Kewajiban-kewajiban) dan ekuitas. Hutang adalah uang yang telah dipinjam dan harus dibayar kembali pada tanggal yang telah ditentukan. Ekuitas disisi lain menunjukkan investasi pemegang saham dalam perusahaan. Sumber pendanaan tersebut dapat berasal dari internal perusahaan maupun dari eksternal perusahaan.

Rasio aktivitas (Activity Ratio) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya (Kasmir,2012:172). Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber dana perusahaan. Dengan kata lain, rasio aktivitas atau rasio efisiensi ini mengukur kemampuan bisnis untuk mengubah berbagai jenis aset atau aktiva yang non-tunai menjadi uang tunai atau penjualan.

Hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari dan Wijayanto (2015) pada perusahaan sektor manufaktur bahwa keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan serta kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwiroro dan Surono (2017) pada perusahaan sektor perkebunan yang menyebutkan bahwa keputusan investasi dan keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

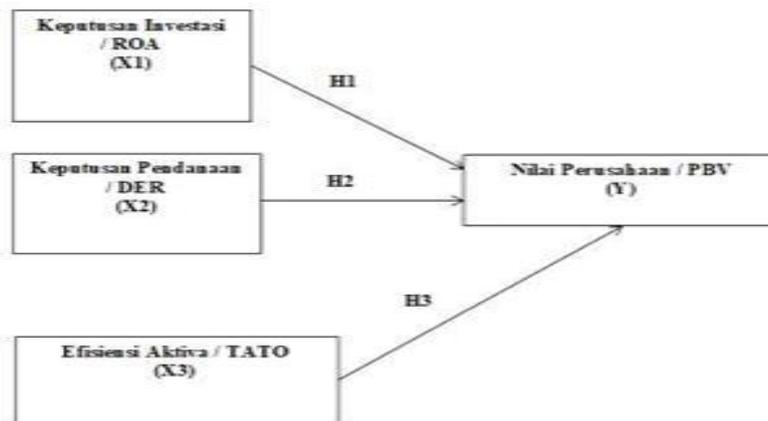
Hal ini pun tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Islami dan Ruzikna (2018) pada sektor pertambangan yang menyebutkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Berdasarkan paparan yang telah disampaikan, penulis mengambil hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1: Terdapat pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 2: Terdapat pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 3 : Terdapat pengaruh efisiensi aktiva terhadap nilai perusahaan.



Gambar 1. Model Penelitian

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, alat analisis menggunakan Eviews 10. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2015 sampai tahun 2020 secara berturut-turut, sehingga perusahaan baru listing dan delisting dalam periode tersebut akan dikeluarkan dari sampel.
2. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data dan menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian yaitu tahun 2015 sampai tahun 2020 secara berturut-turut, sehingga perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data akan dikeluarkan dari sampel.

Berdasarkan data dari [www.invesnesia.com](http://www.invesnesia.com) perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 48 perusahaan. Perusahaan itu diseleksi kembali sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Seleksi sampel penelitian disajikan sebagai berikut :

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2015 sampai tahun 2020 secara berturut – turut, sehingga perusahaan yang baru <i>listing</i> dan <i>delisting</i> dalam periode tersebut akan di keluarkan dari sample.	48
2	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data dan tidak menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian yaitu tahun 2015 sampai tahun 2020.	29
Jumlah Sampel Penelitian		19

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel, (Juanda dan Junaidi, 2012) mengatakan data panel adalah data yang diperoleh dari data Cross Section yang di observasikan berulang pada unit individu (objek) yang sama pada waktu yang berbeda, model dalam regresi data panel ada 3 (tiga) : Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), Random Effect Model (REM)

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Estimasi Model Regresi Fixed Effect model

Berdasarkan hasil uji chow dan uji hausman model penelitian yang terpilih dan paling baik digunakan adalah Fixed Effect Model

Tabel 2. Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.818290	0.620169	-1.319463	0.1903
ROA	1.772733	1.055118	1.680127	0.0963
DER	1.427848	0.083576	17.08434	0.0000
TATO	0.820099	0.904292	0.906896	0.3668

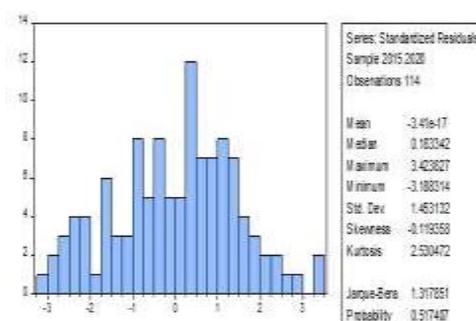
  

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.829573	Mean dependent var	1.542539
Adjusted R-squared	0.790672	S.D. dependent var	3.735421
S.E. of regression	1.709045	Akaike info criterion	4.081302
Sum squared resid	268.7169	Schwarz criterion	4.609340
Log likelihood	-210.6342	Hannan-Quinn criter.	4.295603
F-statistic	21.32485	Durbin-Watson stat	1.775145
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah oleh Peneliti 2022

#### Uji Asumsi Klasik

Gambar 1 Uji Normalitas



Sumber: Data diolah oleh Peneliti 2022

Hasil Uji normalitas menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,517407 lebih besar dari 0,05, maka regresi dalam penelitian berdistribusi normal.

Gambar 2 Uji Autokorelasi



Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai  $DW \geq$  nilai DU dan nilai  $DW \leq 4-DU$  yaitu sebesar 2.111377, maka model regresi yang digunakan tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.797653	Prob. F(3,64)	0.4997
Obs*R-squared	2.450880	Prob. Chi-Square(3)	0.4842
Scaled explained SS	2.168534	Prob. Chi-Square(3)	0.5382

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai probability Chi-Square sebesar 0,4842 lebih besar dari  $\alpha$  0,05, maka data yang digunakan tidak terdapat heteroskedastisitas, atau data tersebut bersifat homoskedastisitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

	PBV	ROA	DER	TATO
PBV	1.000000	0.205398	0.757278	0.143137
ROA	0.205398	1.000000	-0.047170	0.567998
DER	0.757278	-0.047170	1.000000	-0.076408
TATO	0.143137	0.567998	-0.076408	1.000000

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai korelasi dari masing-masing variabel bebas kurang dari 0,85, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 5. Uji T (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.405611	0.167837	2.416693	0.0198
ROA	0.131958	0.059573	2.215066	0.0319
DER	0.023410	0.164267	0.142515	0.8873
TATO	-0.296031	0.229376	-1.290595	0.2034

Berdasarkan hasil uji secara parsial menunjukkan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel keputusan investasi (ROA) memiliki nilai probabilitas  $0,0319 < \alpha$  0,05, berarti dalam penelitian ini Return On Asset (ROA) yang tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan efisien dan berhasil memberdayakan assetnya untuk

memperoleh profit. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Evrila Lupita Sari & Andhi Wijayanto (2015) menghasilkan kesimpulan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan hasil penelitian ini juga sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardianti Fajriana (2016) yang menghasilkan kesimpulan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji parsial keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel keputusan pendanaan (DER) memiliki nilai probabilitas sebesar  $0.8873 > \alpha 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil penelitian ini di dukung oleh Sindy Dwiroro Pangestu dan Yunan Surono (2017) Menghasilkan kesimpulan bahwa secara parsial Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji secara parsial menunjukkan efisiensi aktiva tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel efisiensi aktiva (TATO) memiliki nilai probabilitas sebesar  $0.2034 > \alpha 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa efisiensi aktiva (TATO) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil penelitian ini di dukung oleh Putri Utami dan Welas (2019) menghasilkan kesimpulan Total Asset Turnover (TATO) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

#### **4. KESIMPULAN**

Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini disebabkan perusahaan telah berhasil menciptakan keputusan investasi yang tepat sehingga menghasilkan kinerja yang optimal dan mampu memberikan sinyal positif kepada investor yang nantinya akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. Keputusan pendanaan tidak berpengaruh, hal ini disebabkan perusahaan belum mampu mengelola sumber pendanaan internal dan sumber pendanaan eskternal yang meliputi utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal sendiri. Efisiensi aktiva tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan perusahaan belum mampu untuk mengelola aktiva yang dimilikinya dengan baik dan tidak memanfaatkan total asset perusahaan untuk mendapatkan keuntungan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arizki, A., Masdupi, E., & Zulvia, Y. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01(1), 157.
- Astutik, D. (2017). Pengaruh Manufaktur). *Jurnal STIE Semarang*, 9(1), 32–49.
- Dananjaya, P. M., & Mustanda, I. K. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *E- Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(10), 6610–6639.
- Fajriana, A., & Priantinah, D. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Keputusan Investasi, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5(2).
- Famiah, R., & Handayani, S. R. (2018). Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Price Earning Ratio (PER) (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 65(1), 46–54.
- Franky, R., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2017). Investasi Aktiva, Keputusan Pendanaan, Dan Efisiensi Aktiva Terhadap Economic Value Added (Studi Kasus Pada Perusahaan

- LQ45 di BEI). *Jurnal EMBA*, 5(2), 784–792.
- Gunawan, H. (2019). ANALISIS CURRENT RATIO ( CR ), DEBT TO EQUITY RATIO ( DER ), TOTAL ASSET TURNOVER ( TATO ) DAN PENGARUHNYA TERHADAP GROSS PROFIT SERTA DAMPAKNYA PADA NILAI PERUSAHAAN ( Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Kimia ). *Jurnal Ilmiah Semarang*, 2(1),44–63.
- Hidayat, D. W. W. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*.
- Maimunah, S., & Hilal, S. (2014).Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akutansi Fakultas Ekonomi (JIMAFE)*, 6(2), 42–49.
- Mardiyati, U., Abrar, M., & Ahmad, G. N. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 6(1), 417–439.
- Misran, M., & Chabachib, M. (2017). Analisis Pengaruh DER, CR dan TATO terhadap PBV dengan ROA sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar pada BEI Tahun 2011-2014). *Diponegoro Journal Of Management*, 6(1),1–13.
- Nurvianda, G., Yuliani, & Ghasarma, R. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 16(3).
- Pangestu, S. D., & Suro, Y. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Of Economics Business*, 1(1), 136–147.
- Ratnasari, S., Tahwin, M., & Sari, D.A. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Buletin Bisnis & Manajemen*, 03(01), 80–94.
- Rinnaya, I. Y., Andini, R., & Oemar, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–18.
- Sari, E. L., & Wijayanto, A. (2015).Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Risiko Sebagai Variabel Mediasi. *Management Analysis Journal*, 4(4).
- Satria, I. (2016). PENGARUH MANAJEMEN LIKUIDITAS, MANAJEMEN ASET DAN MANAJEMEN UTANG TERHADAP LABA. *Jurnal Economia*, 12(1).
- Utami, P. (2019). PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON ASSET, TOTAL ASSET TURNOVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). 08(1), 57–76.
- Utami, Rahmawati, B. P. (2016). Analisis Pengaruh TATO, WCTO, Dan DER Terhadap Nilai Perusahaan Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*, 13, 28–43.
- Widodo, A. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato),

Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return on Asset (Roa), Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. Jimf (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma), 1(2), 87–112.